

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara efikasi diri dengan kebermaknaan hidup remaja panti asuhan. Dalam penelitian ini berarti semakin positif efikasi diri, maka semakin tinggi kebermaknaan hidupnya. Sebaliknya, semakin negatif efikasi diri remaja Panti Asuhan maka akan semakin rendah kebermaknaan hidupnya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada awal penelitian dapat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri mempunyai kontribusi sebesar 57,8% terhadap kebermaknaan hidup remaja Panti Asuhan.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian yang sudah memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi sebaiknya dipertahankan dan mengembangkan efikasi dirinya yang positif dengan cara menjalankan fungsinya sebagai remaja yang aktif, untuk mencapai cita-cita yang diinginkan, lebih mengembangkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki, dan memperbaiki kekurangan-kekurangan diri, serta mengembangkan bakat dan ketrampilan yang dimilikinya, dengan aktif bergabung pada kegiatan yang tersedia di Panti Asuhan. Kemudian bagi subjek penelitian yang memiliki tingkat kebermaknaan hidup sedang sebaiknya ditingkatkan dengan memiliki makna hidup yang terwujud dalam hal bebas berekspresi dan

mengembangkan potensinya serta saling berlomba untuk berbuat yang terbaik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat melaksanakan penelitian senada, disarankan agar meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kebermaknaan hidup seperti bertindak positif, Pengakraban hubungan, Pendalaman catur nilai, dan ibadah. Perlu juga untuk membandingkan kebermaknaan hidup pada remaja putra dan remaja putri. Selain itu yang harus diperhatikan adalah subjeknya yang sesuai dengan penelitian misalnya pada pondok pesantren, anak pank, dan anak jalanan, validitas isi aitemnya harus sesuai dengan komponen masing-masing variabel.

3. Bagi Yayasan Panti Asuhan

Hasil penelitian ini dapat digunakan acuan bagi Panti Asuhan untuk memberikan pengarahan bagi anak asuhnya tentang pentingnya kebermaknaan hidup, seperti kebebasan untuk berkehendak, menciptakan suatu karya supaya anak didiknya dapat mengembangkan potensi serta dapat mengelola dirinya dengan lebih baik, sehingga memiliki hidup yang bermakna.